

Analisa Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (Studi pada PT Pertamina Persero)

Andi Oktavian Rachmadi^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : andioktavianr04@gmail.com

ABSTRACT

The existence of a company often has a negative impact on the surrounding area including social and environmental conditions as a result of activities and production processes due to exploration, exploitation, and mobility of vehicles to distribute products from a company. Based on these facts, companies are required to carry out Social and Environmental Responsibility or Corporate Social Responsibility which is mandate by the law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The importance of Corporate Social Responsibility for companies is inseparable from the growing concern that water, land, and air reserves will deteriorate and cannot be used for our future generations. In implementing Corporate Social Responsibility, company must implement sustainable development so that the sustainability of life in the future can also guaranteed. The purpose of this research is to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Pertamina (Persero) company and to find out the relationship between the implementation of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and the implementation of Sustainable Development in PT Pertamina (Persero) company.

Keywords: PT Pertamina (Persero), corporate social responsibility, sustainable development

Pendahuluan

Latar Belakang

Meningkatnya iklim investasi di Indonesia juga diikuti dengan peningkatan pembangunan pada sektor industri. Perkembangan pada sektor industri menjadi salah satu penggerak pembangunan ekonomi nasional karena telah mampu memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai pendapatan perkapita, lapangan kerja, dan devisa negara serta mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan daya saing nasional. (Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Republik Indonesia, 2015).

Perusahaan wajib memperhatikan kondisi sekitar dan tidak hanya berfokus pada kegiatan operasional perusahaan yang hanya berorientasi pada keuntungan semata. Pembangunan pada sektor industri yang semakin masif juga harus diikuti dengan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut didasarkan karena adanya kekhawatiran yang semakin menguat bahwa cadangan air, tanah dan udara akan memburuk dan tidak dapat digunakan untuk generasi mendatang. *Corporate Social Responsibility* dapat dipahami sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* juga harus didasarkan pada pilar- pilar pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu aspek penting untuk memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup (Kemenko Perekonomian, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini dapat diambil judul **“Analisa Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus PT Pertamina Persero)”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan PT Pertamina (Persero)?
2. Bagaimana hubungan antara implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap penerapan Pembangunan Berkelanjutan pada perusahaan PT Pertamina (Persero)?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan PT Pertamina (Persero).
2. Untuk mengetahui hubungan antara implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap penerapan Pembangunan Berkelanjutan pada perusahaan PT Pertamina (Persero).

Manfaat Penelitian

1. Secara praktis adalah bagi perusahaan mampu digunakan untuk menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait pengungkapan CSR agar tetap mematuhi peraturan terkait standar pengungkapan dan implementasi pelaksanaan CSR.
2. Secara kebijakan bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam memberikan sanksi kepada perusahaan yang melanggar penerapan dan pengungkapan CSR.
3. Secara teoritis adalah sebagai bahan meneliti dan menganalisis secara mendalam terkait CSR dan pembangunan berkelanjutan pada PT Pertamina serta sebagai sumber referensi literatur bagi peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Menurut Friedman (1962) teori *stakeholder* yakni perusahaan berdiri tidak hanya sebatas mencari dan memaksimalkan keuntungan namun memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan jika perusahaan selain berfokus pada mencari keuntungan, namun juga perlu untuk memperhatikan hubungan antara masyarakat sekitar (Kresentia & Nuritomo, 2017). Perusahaan juga berkewajiban untuk memastikan bahwa kegiatan operasinya sesuai dengan norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat tempat perusahaan tersebut berdiri.

Teori Slack Resources

Menurut George (2005) *slack resources* merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan memiliki kapasitas yang berlebihan sehingga dapat dialokasikan dan digunakan untuk tujuan lain dari suatu organisasi.

Teori Enterprise

Teori *enterprise* mengedepankan agar perusahaan tidak hanya berfokus pada internal perusahaan namun juga perlu untuk berfokus pada lingkungan eksternal seperti masyarakat sekitar, investor, serta pihak eksternal lainnya Iwan (2006). Tujuan dari teori *enterprise* adalah agar perusahaan yang telah diamanahi untuk berdiri mampu fokus membantu masyarakat sekitar yang dirasa membutuhkan bantuan karena bagaimanapun perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial dan moral kepada masyarakat.

Teori Good Corporate Governance

Berdasarkan Kaihatsu (2006) prinsip dasar dalam GCG yakni transparansi berupa menerapkan prinsip terbuka dalam mengambil keputusan mengungkapkan informasi yang bersifat material.

Teori Corporate Social Responsibility

Menurut Rahman (2009) mendefenisikan CSR sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, komunitas setempat (lokal) dan masyarakat sebagai keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. CSR dianggap sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mengurangi kondisi negatif dan memaksimalkan nilai positif yang dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang dengan objek masyarakat.

Teori Pembangunan Berkelanjutan

Berdasarkan Yohanna (2015) pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah kesepakatan yang menjadi acuan dalam pembangunan dan perundingan negara-negara untuk 15 tahun kedepan. Pembangunan berkelanjutan merupakan misi dunia untuk membentuk kerangka pembangunan baru yang mengakomodir perubahan setelah tahun 2015. Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan pada PT Pertamina Persero dengan mengakses sumber data melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2020. dengan waktu penelitian dimulai pada tahun 2022-2023.

Metode Pengumpulan Data

Studi Dokumentasi, pengumpulan data yang dilakukan bersumber dari laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Pertamina Persero 2020 untuk mengetahui implementasi CSR dalam pembangunan berkelanjutan.

Operasional Variabel

No	Kategori	Indikator
1.	Bidang Ekonomi	1. Kinerja keuangan berjalan baik 2. Investasi modal berjalan baik 3. Kepatuhan pembayaran pajak 4. Tidak terdapat praktik suap 5. Tidak ada konflik kepentingan 6. Tidak dalam keadaan mendukung rezim yang korup 7. Memperluas kebermanfaatan perusahaan dalam perekonomian masyarakat setempat 8. Memperhatikan daya beli konsumen atas produk jual perusahaan

No	Kategori	Indikator
2.	Bidang Sosial	1. Menjamin kesehatan karyawan/ masyarakat yang terkena dampak 2. Tidak mempekerjakan anak 3. Melakukan perlindungan konsumen 4. Menjunjung keberanekaragaman 5. Menjaga keberlangsungan UMKM 6. Melakukan praktik derma sesuai dengan kebutuhan 7. Jaminan pensiun 8. Akses memperoleh barang-barang tertentu dengan wajar
3.	Bidang Lingkungan	1. Tidak melakukan pencemaran lingkungan 2. Tidak berkontribusi dalam perubahan iklim 3. Tidak berkontribusi atas limbah 4. Tidak melakukan pemborosan air 5. Tidak melakukan pemborosan energi 6. Tidak melakukan penyerobotan lahan 7. Tidak melakukan pencemaran udara 8. Menjaga keanekaragaman hayati

Metode Analisa Data

1. Reduksi data, sumber data yang diperoleh bersumber dari *sustainability report* sehingga memerlukan pencatatan secara rinci dan mendalam. Data yang telah didapatkan dari *sustainability report* dirangkum untuk diambil hal-hal yang penting agar berhasil menemukan inti data yang dicari oleh peneliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memperoleh hasil yang jelas dan mempermudah peneliti untuk menyimpulkan data.
2. Penyajian data, pada penelitian kualitatif. Data dapat disajikan dalam uraian singkat, bentuk bagan, hubungan kategori dan sejenisnya. Penelitian kualitatif paling sering menggunakan penyajian data secara naratif dengan teks.
3. *Conclusion drawing* atau *verification*, penarikan kesimpulan disini bersifat sementara dan dapat berubah, hingga ditemukan bukti lain yang lebih kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada analisis subjektif yang berlandaskan fakta dari peneliti disaat menganalisis sejauh mana *Corporate Social Responsibility* memengaruhi pembangunan berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan PT Pertamina (Persero)

(*Corporate Social Responsibility*) CSR berawal dari keresahan masyarakat atas tindakan perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial seperti eksploitasi lingkungan dengan membuang limbah sembarangan di sungai, polusi udara, dan kurang memberikan kesejahteraan bagi buruh maupun masyarakat sekitar. Masyarakat setempat adalah bagian penting dari perseroan yang memiliki banyak dampak dari perkembangan bisnis perseroan. Bentuk komitmen perseroan berupa tanggung jawab kepada masyarakat dengan mengalokasikan sebagian keuntungan dalam mendukung perkembangan kualitas hidup masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berikut ini adalah tabel kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) tahun 2020 dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan beberapa indikator.

NO	BIDANG CSR	INDIKATOR CSR	REALISASI		BUKTI REALISASI TAHUN 2020
			YA	TIDAK	
1	Ekonomi	1. Kinerja Keuangan Berjalan Baik	V		Diperolehnya Opini Wajar tanpa Pengecualian pada Laporan Keuangan
		2. Investasi Modal Berjalan Baik	V		Investasi Modal mengalami Kenaikan dan Penurunan tidak signifikan dari Tahun 2018 hingga Tahun 2020
		3. Kepatuhan Membayar Pajak	V		Pada Periode pelaporan dibuktikan dengan pembayaran pajak kepada Pemerintah sebesar 92,7 Triliun
		4. Tidak Terdapat Praktik Suap		V	Terdapat 8 kasus penyuapan yang dilaporkan melalui <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) di Tahun 2020
		5. Tidak ada Konflik Kepentingan		V	Terdapat 16 bentuk pelaporan melalui <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) yang berkaitan dengan Konflik Kepentingan di tahun 2020
		6. Tidak dalam keadaan mendukung rezim yang korup	V		Adanya kerjasama dengan KPK untuk mendukung penerapan anti korupsi dan dibuktikan dengan pemenuhan kewajiban LHKPN
		7. Memperluas Kebermanfaatan Perusahaan dalam Perekonomian Masyarakat Setempat	V		Memiliki inovasi program One Village One Outlet (OVVO) yaitu program 1 pangkalan LPG 3 kilo di setiap desa dan membangun Pertashop untuk menyalurkan BBM kepada masyarakat yang belum terdapat SPBU di wilayahnya
		8. Memperhatikan Daya Beli Konsumen atas Produk Jual Perusahaan	V		Menyeragamkan harga jual resmi BBM di daerah 3T (terdepan, terluar, terpencil)
2	Sosial	1. Menjamin Kesejahteraan Karyawan/ Masyarakat yang terkena dampak	V		Memberikan gaji diatas UMR, mengelola dana pensiun dan menerapkan K3 bagi Karyawan. Terdapat layanan kesehatan keliling bagi masyarakat yang terkena dampak
		2. Tidak Mempekerjakan Anak	V		Aturan pekerja pada PT Pertamina berusia minimal 15 tahun, hal tersebut sesuai dengan amanat Undang- Undang Ketenagakerjaan

NO	BIDANG CSR	INDIKATOR CSR	REALISASI		BUKTI REALISASI TAHUN 2020
			YA	TIDAK	
		3. Melakukan Perlindungan Konsumen	V		Memastikan seluruh proses produksi sesuai dengan standar QHSSE
		4. Menjunjung Keberanekaragaman	V		Adanya kesetaraan gender pada jajaran direksi PT Pertamina sebanyak 16%
		5. Menjaga Keberlangsungan UMKM	V		Adanya program Pertamina Berdikari dan Pertamina Kemitraan yang tujuannya adalah untuk mengurangi kemiskinan, memberikan pekerjaan yang layak dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi
		6. Melakukan Praktik Derma Sesuai dengan Kebutuhan	V		Adanya Program Sekolah Dasar dan Lanjutan yakni Sekolah Cinta Gambut, program pada pendidikan tinggi berupa pembangunan gedung Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret
		7. Jaminan Pensiun	V		Pengelolaan iuran dana pensiun yang dilaksanakan oleh penyelenggara Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) untuk karyawan Perseroan.
		8. Akses Memperoleh Barang-Barang Tertentu dengan Wajar	-	-	-
3	Lingkungan	1. Tidak Melakukan Pencemaran Lingkungan	V		Berupa EBT (Energi Baru Terbarukan) berbasis material ramah lingkungan yang melimpah di Indonesia. Pemanfaatan CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) untuk program bio diesel
		2. Tidak Berkontribusi pada Perubahan Iklim	V		Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca yang menyebabkan pemanasan global
		3. Tidak Berkontribusi atas Limbah	V		Pengelolaan limbah dilaksanakan dengan prinsip 5 RTD yaitu <i>reduce, reuse, recycle, replace, return to supplier, treatment, dan disposal</i> dan bekas kemasan, kayu bekas, dan rumput/potongan tanaman. Upaya 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) limbah padat non-B3

NO	BIDANG CSR	INDIKATOR CSR	REALISASI		BUKTI REALISASI TAHUN 2020
			YA	TIDAK	
		4. Tidak Melakukan Pemborosan Air	V		Pemanfaatan air bersih dilakukan dengan bertanggung jawab dan mempertimbangkan konservasi sumber daya air di daerah setempat
		5. Tidak melakukan pemborosan energi	V		Menggunakan alat- alat eletronik yang menggunakan energi rendah untuk mengurangi penggunaan energi seperti menggunakan lampu yakni retrofit lampu penerangan jalan dari HPL-N/Mercury 400 Watt mengurangi konsumsi energi sebesar 144,6 GJ. Pada Earth Hour Pertamina dapat menghemat energi sebesar 23.87,83 Kwh selama 1 jam
		6. Tidak Melakukan Penyerobotan Lahan	V		PT Pertamina (Persero) melakukan pembebasan lahan untuk proyek <i>Grass Root Refinery</i> (GRR) di Tuban, Jawa Timur. Proses pengadaan lahan mengacu pada Undang-Undang No.2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum
		7. Tidak Melakukan Pencemaran Udara	V		Sebanyak 16 Unit PT Pertamina (Persero) berhasil mendapatkan Program PROPER EMAS atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dimana salah satu aspek yang dinilai adalah aspek pengendalian pencemaran udara
		8. Menjaga Keanekaragaman Hayati	V		Bentuk menjaga keanekaragaman hayati adalah dengan melakukan konservasi penyu lekang yang merupakan spesies langka di wilayah pantai Bajulmati Kabupaten Malang, Jawa Timur, Konservasi Bekantan dan Restorasi Mangrove Rambai di Banjarmasin

Hubungan antara implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap penerapan pembangunan berkelanjutan pada perusahaan PT Pertamina (Persero)

CSR memang tidak memberikan hasil keuangan secara langsung dalam jangka pendek, namun CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Dunia usaha berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan atau biasa disebut *triple bottom line*.

NO	INDIKATOR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	IMPLEMENTASI CSR PT PERTAMINA (Persero) Tahun 2020
1	Tanpa Kemiskinan	Melalui program One Village One Outlet (OVOO) atau pangkalan LPG 3 kg yang ditargetkan minimal satu pangkalan di setiap desa Inovasi pembangunan Pertashop yakni penyaluran BBM kepada masyarakat yang daerahnya belum tersedia SPBU
2	Tanpa Kelaparan	Pemberian upah sesuai UMR dan memberikan dana pensiun
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Layanan kesehatan keliling bagi masyarakat sekitar Program Pasukan Anti Penularan HIV & AIDS
4	Pendidikan Berkualitas	Program Pertamina Cerdas "Kompetisi Sobat Bumi" Pendidikan bagi Suku Anak Dalam (SAD) Program Anak Berkebutuhan Khusus " Dreamable" Sekolah Cinta Gambut
5	Kesetaraan Gender	Komposisi 33,3% direktur perempuan dalam jajaran Direksi Pertamina Program TJSL Pemberdayaan Perempuan melalui Peningkatan Ekonomi Kesehatan Pendidikan Kelompok Pemberdayaan Perempuan Ekowisata Laut Labuhan untuk 1500 perempuan 16% Komposisi perempuan dalam jajaran manajemen
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Program Bina Lingkungan dengan menyediakan air bersih dan mandi cuci kakus
7	Energi Bersih dan Terjangkau	Efisiensi Energi 2020 sebesar 92,57 juta GJ
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Sebanyak 795 UMK naik kelas melalui program pembinaan dan 621 UMKM mendapatkan sertifikat atau izin usaha Program Pembinaan UMKM dengan total 3073 mitra binaan baru di Tahun 2020
9	Industri Inovasi dan Infrastruktur	-
10	Berkurangnya Kesenjangan	-
11	Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan	Aset di kawasan Kenten, Palembang, Sumatera Selatan, yang akan dioptimalkan sebagai Kenten Cultural Park (KCP)
12	Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab	Penerapan prinsip 5 RTD (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to Supplier, Treatment and Disposal</i>)

NO	INDIKATOR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	IMPLEMENTASI CSR PT PERTAMINA (Persero) Tahun 2020
13	Penanganan Perubahan Iklim	Penetapan <i>baseline</i> baru penurunan emisi pada 2020 Pencapaian reduksi emisi sebesar 27,0% di 2020
14	Ekosistem Lautan	Konservasi dilaksanakan bersama dengan Bajulmati Sea Turtle Consevation (BSTC) dan telah dimulai sejak tahun 2018
15	Ekosistem Daratan	Konservasi satwa endemik non avifauna yaitu bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>)
16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh	Sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP <i>Whistleblowing system</i> (WBS) Pelaporan LHKPN
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	-

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penerapan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Pertamina (Persero) berdasarkan laporan keuangan PT Pertamina (Persero) tahun 2020 dengan 8 indikator di bidang ekonomi sudah terrealisasi sebanyak 6 indikator dan 2 indikator lainnya yaitu tidak terdapat praktik suap dan tidak terdapat konflik kepentingan tidak terrealisasi. Penerapan CSR dibidang sosial terdapat 1 indikator yang tidak terrealisasi yaitu indikator akses memperoleh barang-barang tertentu dengan wajar. Sedangkan, penerapan CSR dibidang lingkungan dengan 8 indikator sudah tercapai secara keseluruhan.
2. Hubungan antara implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap penerapan pembangunan berkelanjutan pada perusahaan PT Pertamina (Persero) yakni CSR dapat memengaruhi keberhasilan pembangunan berkelanjutan asalkan kegiatan CSR tersebut terimplementasikan secara baik dan benar. Berdasarkan 17 Pilar SDG terdapat 3 pilar yang tidak berhubungan dengan CSR PT Pertamina (Persero). 3 Pilar pembangunan berkelanjutan tersebut adalah pilar kesembilan yaitu industri, inovasi dan infrastruktur, pilar kesepuluh yaitu berkurangnya kesenjangan dan pilar ketujuh yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap dengan penelitian ini PT Pertamina (Persero) tetap menjalankan dan melanjutkan kegiatan *Corporate Sopcial Responsibility* (CSR) dan Pembangunan Berkelanjutannya agar mampu menjadi pelopor bagi perusahaan lain yang hendak memaksimalkan *Corporate Sopcial Responsibility* (CSR) dan Pembangunan Berkelanjutannya.
2. Peneliti berharap penelitian ini mampu dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian selanjutnya mampu untuk memperluas ruang lingkup dari penelitian terkait implementasi penerapan *Corporate Sopcial Responsibility* (CSR) dan hubungannya terhadap Pembangunan Berkelanjutan pada objek perusahaan dan tahun yang berbeda dengan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI NASIONAL REPUBLIK INDONESIA, Kementrian Perindustrian 1 (2015). www.kemenperin.

- Kemenko Perekonomian. (2021). *Pemerintah Prioritaskan Aspek Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3313/pemerintah-prioritaskan-aspekberkelanjutan-dalam-pemulihan-ekonomi-nasional>
- Kresentia, I., & Nuritomo. (2017). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2012-2015*. <http://e-journal.uajy.ac.id/12940/1/JURNAL.pdf>
- George, G. (2005). *Slack Resources and the Performance of Privately Held Firms on JSTOR*. https://www.jstor.org/stable/20159685?oauth_data=eyJlbWFpbCI6ImFuZGlva3RhdmliLnIwNEBnbWFpbC5jb20iLCJpbnN0aXR1dGlvbklkcyI6W119
- Iwan, T. (2006). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syari"ah*.
- Friedman, M. (1962). *Capitalism and Freedom*.
- Kaihatsu, T. . (2006). Good Corporate Governance di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–9.
- Yohanna, S. (2015). *Transformasi Millenium Development Goals(Mdg's) Menjadi Post 2015 Guna Menjawab Tantangan Pembangunan Global Baru*.